BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kota Bandung merupakan salah satu kota yang banyak dikunjungi sebagai tempat wisata. Bandung memiliki banyak ragam wisata mulai dari wisata alam, wisata belanja, wisata budaya, wisata sejarah, wisata edukasi, serta banyak lainnya jenis wisata di kota Bandung.

Setiap tahun tercatat kota Bandung dikunjungi jutaan wisatawan baik dari luar maupun dalam negeri, dari sekian banyak wisatawan yang datang ke kota Bandung mayoritas berkunjung untuk melakukan wisata belanja, wisata alam dan wisata kuliner. Potensi Bandung dalam bidang pariwisata sangat baik, khususnya dalam bidang pendidikan. Bandung merupakan kota yang memiliki nilai pendidikan. Oleh karena itu, Bandung memiliki beberapa museum yang dapat dijadikan sebagai wisata edukasi, sanggar dan galeri-galeri kesenian dari kebudayaan Indonesia khususnya Jawa Barat yang dapat dijadikan sebagai wisata budaya, serta tempat-tempat bersejarah yang banyak tersebar di kota Bandung dapat dijadikan wisata sejarah.

Selama ini bila dilihat dari aktivitas yang terdapat pada tempat wisata, terjadi pemahaman yang berbeda dalam kejelasan terminologi seperti contoh diatas, beberapa tempat wisata di Bandung masuk dalam kategori wisata sejarah, wisata budaya, wisata alam, wisata kuliner dan wisata belanja. Apabila dilihat dari sisi unsur edukasi wisata sejarah dan wisata budaya memiliki unsur pendidikan yang sangat baik. Tetapi wisata tersebut dijadikan sektor wisata yang berbeda, mungkin dikarenakan setiap sektor wisata memiliki konsep wisata yang berbeda.

Terminologi wisata ini menimbulkan beberapa pandangan perspektif masyarakat yang berbeda tentang wisata edukasi di Bandung. Apabila diperhatikan wisata sejarah, wisata budaya dan wisata edukasi hampir

memiliki kesamaan fungsi yaitu dengan tujuan untuk mendidik dan memberikan pengetahuan. Selama ini kota Bandung lebih dikembangkan pada sektor wisata belanja, wisata kuliner dan wisata alam. Sedangkan apabila dilihat dari potensi wisata yang dimiliki tidak menutup kemungkinan kota Bandung dapat berkembang dan terkenal dengan wisata edukasi. Karena Bandung merupakan salah satu kota pendidikan di Indonesia, maka wisata edukasi perlu dikembangkan guna cermin yang menunjukan Bandung sebagai kota pendidikan.

Seperti halnya pada salah satu objek wisata pada kota Bandung, yaitu objek wisata Saung Angklung Udjo dimana objek wisata ini memiliki konsep wisata budaya, akan tetapi apabila ditinjau kembali wisata budaya ini merupakan wisata yang memiliki muatan edukasi. Hal ini dilihat pada aktifitas wisata pada Saung Angklung Udjo dimana saat pertunjukan para wisatawan diberikan pengetahuan tentang angklung serta belajar untuk memainkan angklung. Selain itu wisatawan pun mendapatkan pengetahuan lebih tentang sejarah angklung itu sendiri.

Program wisata pada Saung Angklung Udjo yang memiliki muatan edukasi, diantaranya program wisata tentang mengetahui lebih jauh tentang angklung. Pada program tersebut para pengunjung atau wisatawan mengetahui, belajar memainkan hingga membuat angklung sendiri. Tidak hanya angklung yang menjadi produk wisata pada Saung Angklung Udjo, melainkan beberapa jenis budaya yang terdapat di Jawa Barat, diantaranya Tari Jaipong, Wayang Golek, Pencak Silat, dan sebagainya.

Dalam program Saung Angklung Udjo tidak hanya sekedar dalam melestarikan kebudayaan Sunda. Saung Angklung Udjo pun melakukan program hubungan kerjasama dengan pemerintah maupun perusahaan yang bersifat profit maupun non profit, salah satu program kerjasama yang dilakukan adalah kerjasama dengan pemerintah dalam program penghijauan di sekitar areal objek wisata. Hal ini merupakan sebagian kecil tindakan yang dilakukan dalam menanggulangi pemanasan global.

Objek wisata Saung Angklung Udjo ini bertujuan untuk melestarikan salah satu kebudayaan Indonesia, khususnya di Jawa Barat. Saung Angklung Udjo ini dapat memberikan daya tarik tidak hanya pada wisatawan lokal tetapi wisatawan mancanegara pula. Rasa ketertarikan wisatawan lokal maupun mancanegara untuk mengetahui tentang angklung menjadi peluang besar dimana angklung dapat dikenal oleh dunia sebagai salah satu kebudayaan Indonesia khususnya Jawa Barat yang patut diakui keberadaannya serta dapat menjadi kebanggan bagi masyarakat Jawa Barat dan Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan pada objek wisata Saung Angklung Udjo. Apabila dilihat pada sisi persepsi masyarakat, sebagia berikut:

- Sebagian masyarakat belum begitu mengetahui tentang program wisata yang ada memiliki muatan edukasi.
- Persepsi masyarakat tentang ketidakjelasan konsep wisata yang ditujukan untuk wisatawan merupakan konsep wisata budaya atau konsep wisata edukasi.

Sedangkan permasalahan yang timbul apabila dilihat pada tingkat kunjungan wisatawan, sebagai berikut:

- Wisatawan yang berkunjung sebagian besar berasal dari mancanegara. Pada hal ini permasalahan yang timbul adalah wisatawan yang berkunjung pada Saung Angklung Udjo sebesar 60 % wisatawan mancanegara, akan tetapi wisatawan lokal yang berkunjung ke Saung Angklung Udjo sebesar 40 %.

Selain itu Saung Angklung Udjo memiliki visi dan misi untuk membuat objek wisata ini lebih berkembang, diantaranya memperluas tempat wisata, serta membuat program-program baru dalam melestarikan kebudayaan dengan cara membuka dan bekerjasama dengan

sekolah-sekolah untuk membangun sebuah program kesenian dalam mempelajari kebudayaan Sunda dalam tingkat yang lebih luas, serta dapat memelihara para seniman-seniman Sunda yang berbakat untuk disalurkan pada kegiatan yang lebih bermanfaat.

1.3 Fokus Masalah

Pada beberapa permasalahan yang diidentifikasi, fokus permasalahan yang akan diteliti berhubungan dengan promosi wisata edukasi adalah konsep wisata yang dimiliki Saung Angklung Udjo khususnya dalam pengembangan wisata yang memiliki muatan edukasi yang sebenarnya sangat berpengaruh terhadap persepsi masyarakat.

1.4 Tujuan Perancangan

Dalam perancangan promosi wisata edukasi ini memiliki beberapa tujuan diantaranya sebagai berikut:

1. Meningkatkan minat masyarakat dalam melakukan wisata edukasi pada tempat wisata Saung Angklung Udjo.
2. Membangun rasa kecintaan masyarakat terhadap kebudayaan Sunda, khususnya masyarakat Jawa Barat itu sendiri.
3. Memberikan pengetahuan yang lebih mendalam terhadap masyarakat tentang mempelajari kebudayaan Sunda.
4. Menjadikan kegiatan edukasi pada tempat wisata Saung Angklung Udjo sebagai produk wisata yang dapat dijadikan daya tarik bagi wisatawan.